

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Industry* Tahun 2017-2021)

Dinda Putri Murtiningtyas¹, Axel Giovanni², Dian Marlina Verawati³
Universitas Tidar, Indonesia^{1,2,3}

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Axel Giovani

E-mail: axelgiovanni@untidar.ac.id

Abstrak: *This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of capital structure, liquidity and financial performance on stock prices in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The research population is all industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The research sample was obtained as many as 145 observations through purposive sampling method. Research using secondary data with analytical techniques using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously capital structure, liquidity and financial performance affect stock prices. While partially it provides evidence of a significant influence of each variable on capital structure, liquidity and financial performance on stock prices.*

Keywords: *Stock Price, Capital Structure, Liquidity, Financial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor *industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel penelitian didapat sebanyak 145 observasi melalui metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, stlikuiditas dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial memberikan bukti adanya pengaruh secara signifikan masing-masing variabel struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan terhadap harga saham.

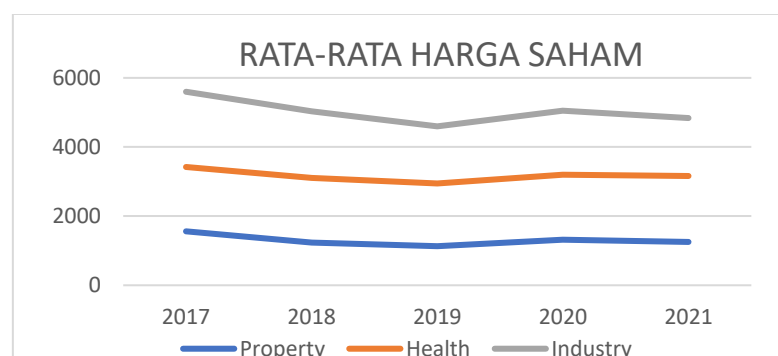
Kata Kunci: Harga Saham, Stuktur Modal, Likuiditas, Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Industri pasar modal menjadi salah satu elemen sistem ekonomi bisnis di perekonomian negara-negara yang telah maju (Silvia, 2021). Pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan ekonomi karena dapat dijadikan perusahaan sebagai sumber dan alternatif selain dari perbankan. Adanya pasar modal yang didukung dengan kinerja baik maka peluang yang diciptakan semakin tinggi bagi investor dalam investasi saham (Pradita, 2020). Pengambilan keputusan investasi oleh investor dapat dilihat melalui asesmen harga saham karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan (Asep Alipudin, 2016). Investor menjadikan harga saham sebagai salah satu indikator untuk menilai kualitas pengelolaan perusahaan (Rizki & Wahyudi, 2020). Urgensi mengenai harga saham sebagai salah satu indikator kinerja keuangan yang baik tidak didukung oleh fenomena di lapangan.

Dikutip dari (Cnbcindonesia.com, 2020) dan (Bisnitempo.com, 2019) bahwa di Bursa Efek Indonesia, sektor *industry* yang menaungi industri otomotif dan komponen mengalami penurunan permintaan sebesar 7,03%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan produksi sektor *industry* sedang melambat. Pada triwulan III tahun 2019, sektor ini hanya mencatat pertumbuhan produksi sebesar 4,35% (yoy) yang lebih rendah dibanding tahun 2018 yaitu 5,04% dan tahun 2017 sebesar 5,46%. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi serta menaikkan harga sahamnya (Defi & Wahyudi, 2022). Berikut grafik rata-rata harga saham sektor *industry* dan dibandingkan dengan sektor *health* dan *property* tahun 2017-2021 :

Gambar 1. Grafik Rata-Rata Harga Saham tahun 2017-2021



Sumber : Bursa Efek Indonesia

Sektor *industry* merupakan sektor yang mencakup produsen barang kedirgantaraan, pertahanan, produk bangunan, produk kelistrikan, mesin, pemasok barang dan jasa industri (Rustendi, 2019). Sektor *industry* memiliki peranan penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia seperti memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB). Publikasi yang disampaikan oleh (Kemenperin, 2021) terkait *Manufacturing Value Added* (MVA), sektor *industry* Indonesia menduduki peringkat paling atas di ASEAN dan secara global mendapat peringkat ke-9 dari seluruh negara di dunia. Indonesia tahun 2019 berhasil mempertahankan posisi tersebut dan menempati peringkat ke-5 di antara negara G20.

Sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap ekonomi Indonesia, perusahaan sektor *industry* membutuhkan modal besar dalam operasionalnya. Modal yang dibutuhkan perusahaan tidak terlepas dari modal eksternal yaitu dukungan investor. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi sebagai bahan pertimbangan dan penilaian tentang kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi. Informasi yang diperlukan yaitu yang memiliki kemungkinan dampak atau hubungannya dengan harga saham. Hasil studi empiris terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat dari struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan (Darmawan, 2016).

Struktur modal dalam perusahaan digunakan untuk memberikan perbandingan antara permodalan yang bersumber dari kreditur dan bersumber dari pemegang saham (Amri et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningtyas, 2021) mendapati hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Pendapat lain dinyatakan oleh (Pratama & Erawati, 2016) dan (Winata et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Erna Alliffah, 2018), (Wulandari, 2020) dan (Masruri Zaimsyah, 2019) justru sebaliknya yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar (Dharmawan, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi &

Sunardi, 2019) mendapati hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2016), (Khairani et al., 2021) dan (Nurwulandari, 2019) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Widodo & Dewi, 2017) dan (Kundiman & Hakim, 2017) mendapati hasil sebaliknya yaitu likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kinerja keuangan yaitu pencapaian kerja dalam bidang keuangan yang telah diraih perusahaan dan tercatat di laporan keuangan (Kurniasari, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah, 2019) memberikan hasil bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham . Pendapat lain dinyatakan oleh (Bunga Alfi et al., 2022) dan (Takaful, 2021) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Linzzy Pratami Putri, 2015), (Asnaini, Rini Elvira, 2013) dan (Asep Alipudin, 2016) mendapati hasil sebaliknya yaitu kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uraian terkait fenomena dan inkonsisten hasil penelitian menunjukkan bahwa studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham masih diperlukan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Signalling (Signalling Theory)

Dalam *Signalling Theory*, sinyal berguna bagi investor untuk menginformasikan dividen yang akan diberikan dan sinyal ini memberikan pandangan perusahaan dimasa yang akan datang (Puspaningsih & Pratiwi, 2017). Menurut (Putra & Sunarto, 2021) sinyal tidak berguna bagi pemegang saham saja akan tetapi juga dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Teori Modigliani-Miller (MM)

Modigliani-Miller (MM) *theory* dengan pajak diartikan bahwa perusahaan yang memiliki hutang tentu akan membayar bunga dari hutang yang dimiliki, bunga ini dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Pengehematan pajak ini memberikan keuntungan dikarenakan perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar dapat mengurangi beban pajak perusahaan (Adi, 2013). Hal ini menjadikan perusahaan memiliki kecenderungan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang (Rahmadianti & Yuliandi, 2020).

Struktur Modal terhadap Harga Saham

Struktur modal adalah rasio perbandingan total utang tidak lancar dan modal yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada (Riana, 2016). Menurut teori dari Modigliani Miller dengan pajak, semakin besar hutang maka semakin besar nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang akan meningkatkan harga saham juga (Adi, 2013). Studi empiris yang dilakukan oleh (Ratnaningtyas, 2021), (Winata et al., 2021), (Pratama & Erawati, 2016), (Erna Alliffah, 2018) dan (Beltratti & Paladino, 2016) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H1 : Struktur modal berpengaruh terhadap harga saham

Likuiditas terhadap harga saham

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yaitu dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar (Lutfi & Sunardi, 2019). Keterkaitan antara teori sinyal dengan likuiditas yaitu jika likuiditas perusahaan semakin tinggi maka akan mempengaruhi semakin tingginya kinerja keuangan sehingga dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut dapat melunasi hutang-hutangnya (Hardini, 2021). Studi empiris yang dilakukan oleh (Darmawan, 2016), (Khairani et al., 2021), (Nurwulandari, 2019), (Kundiman & Hakim, 2017) dan (Lutfi & Sunardi, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Kinerja keuangan terhadap harga saham

Kinerja keuangan yakni gambaran kondisi perusahaan terkait baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan prestasi kerja di periode tertentu (Shafira, 2017). Menurut *Signalling Theory*, tingginya nilai kinerja keuangan akan menarik investor berinvestasi karena mendapat sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik kedepannya dan akan berpengaruh terhadap dividen yang diterima (Puspaningsih & Pratiwi, 2017). Studi empiris yang dilakukan oleh (Bunga Alfi et al., 2022), (Firmansyah, 2019), (Mirgen et al., 2017) dan (Takaful, 2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H3 : Kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Metode ini dipilih dikarenakan untuk memberikan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 145 observasi.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Harga Saham	Diukur dengan harga penutupan (<i>closing price</i>).	Closing Price	Rasio
Struktur Modal	Diukur menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> dengan mengacu pada perbandingan total utang dan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas	Diukur menggunakan <i>Current Ratio</i> mengacu pada perbandingan aktiva lancar dan utang lancar.	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$	Rasio
Kinerja Keuangan	Diukur menggunakan <i>Return On Asset</i> mengacu pada perbandingan laba bersih dan total aktiva.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : (Asep Alipudin, 2016), (Winata et al., 2021), (Darmawan et al., 2019) dan (Auolia, 2021).

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan : Y = harga saham, α = konstanta, B = koefisien regresi, X₁ = struktur modal, X₂ = likuiditas, X₃ = kinerja keuangan, e = standar error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dengan *Shapiro-Francia W' test* menunjukkan hasil bahwa residual dalam model penelitian ini berdistribusi secara tidak normal dengan nilai Prob>Chi2 yang diperoleh sebesar 0.00001 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5%.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Nama Uji	Prob>Chi2
<i>Shapiro-Francia W' test</i>	0,00001

Sumber : Data diolah Stata (2023)

Hasil *Shapiro-Francia W' test* menunjukkan adanya masalah normalitas dalam model regresi penelitian ini. (Berenson et al., 2019) menyatakan bahwa untuk beberapa analisis kita akan menemui model yang tidak berdistribusi normal, sehingga *centra limit theorm* mampu menangani situasi ini. *Centra limit theorm* menjelaskan bahwa penelitian dengan sampel besar dapat diasumsikan distribusi dari nilai rata-rata sampel adalah normal. Penelitian dengan sampel besar yang dimaksud dalam hal ini adalah penelitian yang memiliki jumlah sampel lebih dari 30 sampel.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Penelitian	Variance Inflation Factor (VIF)
Struktur Modal	1,35
Likuiditas	1,20

Kinerja Keuangan	1,14
------------------	------

Sumber : Data diolah Stata (2023)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang diperoleh dari setiap variabel independen kurang dari 10 yaitu sebesar 1.35, 1.20, dan 1.14.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nama Uji	Prob>Chi2
<i>Breusch-Pagan/Cook-Weisberg</i>	0,0000

Sumber : Data diolah Stata (2023)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Breusch-Pagan/Cook-Weisberg* menunjukkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

Robust Standart Error

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik memberikan hasil bahwa adanya distribusi data yang terdapat masalah heteroskedastisitas, maka dilakukan uji estimasi dengan regresi *robust* (Nurdin et al., 2014).

Tabel 4. Regresi Robust

Variabel	Koefisien	Robust Standar Error	t	P> t
Struktur Modal	-1250,955	457,4119	-2,73	0,007
Likuiditas	1236,457	494,6466	2,50	0,014
Kinerja Keuangan	16596,64	5846,487	2,84	0,005
Konstanta	159,141	919,8603	0,17	0,863
F (3,141)				4,89
Prob>F				0,0029
R-Squared				0,3243

Sumber : Data diolah Stata (2023)

Formulasi Model Regresi Berganda

Model regresi yang dihasilkan dengan bantuan Stata 14.2 yaitu sebagai berikut :

$$Y = 159,141 + -1250,955X_1 + 1236,457X_2 + 16596,64X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 159,141 menunjukkan bahwa ketika variabel struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan bernilai nol maka harga saham sebesar 159,141. Nilai β_1 sebesar -1250,955 menunjukkan bahwa ketika nilai struktur modal naik sebesar satu satuan maka harga saham naik sebesar -1250,955. Hal tersebut juga berlaku untuk β_2 dan β_3 dimana ketika variabel likuiditas naik satu satuan maka harga saham naik sebesar 1236,457 dan ketika variabel kinerja keuangan naik satu satuan maka harga saham naik 16596,64.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.4 yaitu 0,3243 atau 32,43%. Hasil tersebut menyatakan bahwa 32,43% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan. Sementara 67,57% variasi harga saham dijelaskan oleh faktor diluar variabel dalam model penelitian ini.

Uji F

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai Prob>Chi adalah sebesar 0,0029. Hal tersebut menunjukkan model terspesifikasi secara tepat karena memiliki nilai Prob>Chi2 lebih kecil dari 5%.

Uji T

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel struktur modal terbukti secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel kinerja keuangan terbukti secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil uji statistik t dalam model regresi penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien Regresi	P> t 	Keterangan
Struktur Modal	-1250,955	0,007	Signifikan
Likuiditas	1236,457	0,014	Signifikan
Kinerja Keuangan	16596,64	0,005	Signifikan

Sumber : Data diolah Stata,2023

4. PEMBAHASAN

Struktur modal terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $P > |t|$ sebesar 0,007 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Erawati, 2016), (Winata et al., 2021) dan (Ratnaningtyas, 2021) yang menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki struktur modal semakin kecil berarti modal asing yang digunakan untuk operasional semakin kecil. Jadi, investor akan tertarik investasi karena risiko yang ditanggung semakin kecil dan akan meningkatkan harga saham (Pratama & Erawati, 2016). Hal ini sesuai Modigliani-Miller (MM) *theory* dengan pajak, dalam teori ini diartikan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang semakin tinggi maka nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham akan meningkat (Adi, 2013).

Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $P > |t|$ sebesar 0,014 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Darmawan, 2016), (Khairani et al., 2021), dan (Nurwulandari, 2019), yang mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan perusahaan sangat likuid. Hal ini menjadikan perusahaan lebih banyak aktiva lancar dibanding hutang lancar sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo. Jadi, dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi hutangnya sangat baik maka akan menarik investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan (Fitrianingsih, 2019). Hal tersebut sesuai dengan *Signalling Theory* yang dapat memberikan sinyal pada investor bahwa perusahaan dapat memenuhi hutang-hutangnya (Hardini, 2021).

Kinerja keuangan terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $P > |t|$ sebesar 0,005 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Bunga Alfi et al., 2022), (Mirgen et al., 2017) dan (Takaful, 2021) yang mendapatkan hasil bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang semakin tinggi maka diartikan bahwa perusahaan beroperasi secara efektif. Hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi dan akan berpengaruh pada peningkatan nilai saham dikarenakan nilainya meningkat maka berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Cahyaningrum & Antikasari, 2017). Hal tersebut sesuai dengan *Signalling Theory* yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan ini dapat menjadi sinyal bagi investor untuk menginformasikan dividen yang akan diberikan dan sinyal ini memberikan pandangan perusahaan dimasa yang akan datang (Puspaningsih & Pratiwi, 2017).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Struktur modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b) Likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- c) Kinerja keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sektor *industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 diharapkan dapat lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan.
2. Bagi investor di perusahaan sektor *industry* diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang perlu dipertimbangkan dalam menanamkan modal khususnya terkait variabel

struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan karena ketiganya terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi dan pergerakan nilai kurs mata uang.

7. REFERENSI

- Adi, A. (2013). PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN BOOK VALUE PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008 Å 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 4(2), 75409.
- Amri, A., Ramdani, Z., Jakarta Selatan, K., DKI Jakarta Indonesia UIN Sunan Gunung Djati, P., Bandung, K., & Jawa Barat Indonesia, P. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Universitas Pancasila 1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 18–36. [Www.Market.Bisnis.Com](http://www.Market.Bisnis.Com),
- Asep Alipudin, R. O. (2016). *PENGARUH EPS, ROE, ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI*. 2(1), 1–22.
- Asnaini, Rini Elvira, A. Y. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdapat Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2013. *Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 144–167.
- Auolia. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 10, 1–18.
- Beltratti, A., & Paladino, G. (2016). Basel II And Regulatory Arbitrage. Evidence From Financial Crises. *Journal Of Empirical Finance*, 39, 180–196. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2016.02.006>
- Berenson, & Mark L., Levine, David M., Szabat, K. A. (2019). *Basic Business Statistics*. Pearson Education, Inc.
- Bisnitempo.Com. (2019). *Pertumbuhan Industri Manufaktur Besar Sedang Terus Melambat*. <https://bisnis.tempo.co/read/1267065/pertumbuhan-industri-manufaktur-besar-sedang-terus-melambat>
- Bunga Alfi, Kusno, H. S., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Di Era Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(1), 72–81. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i1.72-81>
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Keuangan Tahun 2010-2014. *Universitas Sebelas Maret*.
- Cnbcindonesia.Com. (2020). *Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015->

- 17-135908/Sektor-Manufaktur-Ri-2019-Lesu-11-Saham-Otomotif-Ini-Merana
- Darmawan, A. (2016). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM*. 26(50), 1–14.
- Darmawan, A., Widyasmara, M. Y., Rejeki Sri, Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Dan Harga Saham. *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 13(1), 24–33.
- Defi & Wahyudi. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 01–13. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.V1i2.35>
- Dharmawan, A. (2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*.
- Erna Alliffah, S. A. I. F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403. <https://doi.org/10.24912/je.V23i3.421>
- Firmansyah. (2019). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2017. *Buana Ilmu*, 4(1), 116–136. <https://doi.org/10.36805/bi.V4i1.813>
- Fitrianingsih, D. (2019). *PENGARUH CURRENT RASIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017*. 12(1), 144–167.
- Hardini, A. R. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM*. *Ilmu Dan Riset Akutansi*10, 10(2), 1–17.
- Kemenperin. (2021). *Sektor Industry Indonesia*.
- Khairani, R., Syafira, F., Sinaga, M., Gea, R. C., & Sitorus, L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Property. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 4(2), 698–705. <https://doi.org/10.31539/costing.V4i2.1622>
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2), 80–98. <https://doi.org/10.52353/ama.V9i2.140>
- Kurniasari, R. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam*.
- Linzy Pratiwi Putri. (2015). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA DI INDONESIA*. *Nhk 技研*, 151(02), 10–17.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.V2i3.2793>
- Masruri Zaimsyah, A. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Islam*, 5(2), 113–119. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>
- Mirgen, C., Kuyu, E., & Bayrakdaroglu, A. (2017). Relationship Between Profitability Ratios And Stock Prices: An Empirical Analysis On Bist-100. *Pressacademia*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.737>
- Nurdin, N., Raupong, & Islamiyati, A. (2014). Penggunaan Regresi Robust Pada Data Yang Mengandung Pencilan Dengan Metode Momen. *Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 10(2), 115. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jmsk/article/download/3418/1955>
- Nurwulandari, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Industri Properti Dan Real Estate Yang ... *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & ...)*, 3(1). <https://doi.org/10.31955/Mea.Vol3.Iss1.Pp302-315>
- Pradita, R. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei*. 508–524.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2016). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>
- Puspaningsih, A., & Pratiwi, R. G. (2017). Determinan Kebijakan Dividen Di Indonesia: Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), 118–129. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss2.art4>
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 149. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195>
- Rahmadiani, M., & Yulianti, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 27–36. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.288>
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- Riana, A. (2016). Pengaruh Return On Investment (ROI), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Whole Sale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 2(2), 1–11.
- Rizki, A., & Wahyudi, A. (2020). Analisis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Akuntansi Dan Bisnis*, 74. <https://www.kajianpustaka.com/2015/07/analisis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Rustendi, T. (2019). PENGARUH HUTANG DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. 3(1), 411–422.
- Shafira, A. P. B. (2017). PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM LQ45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(April).

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industry Tahun 2017-2021)

- Silvia, A. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 1(3), 107–122. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)
- Takaful, B. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 11–19. https://doi.org/10.26460/Ed_En.V4i1.1766
- Widodo, A., & Dewi, R. P. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per-Share Terhadap Harga Saham. *Business Management Journal*, 11(1), 47–70. <https://doi.org/10.30813/Bmj.V11i1.621>
- Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V4i1.372>
- Wulandari, A. C. N. S. M. L. S. B. (2020). Current Ratio, Return On Equity, Debt On Equity Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover ., *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 311–325.